



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Digital Administrasi Perpajakan Pada SMK Kartini Batam

Robby Krisyadi¹, Jessy²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: robby.krisyadi@uib.ac.id, 1742027.jessy@uib.edu

Abstrak

Pandemi *Covid-19* sangat berdampak pada kehidupan bermasyarakat hampir di seluruh bidang, khususnya pendidikan. Semua sekolah membutuhkan persiapan untuk pembelajaran secara daring. Tujuan dari program ini adalah membantu SMK Kartini Batam dalam penyusunan bahan ajar digital Administrasi Perpajakan untuk kelas dua belas. Bahan ajar digital telah disusun sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Metode yang digunakan adalah wawancara terkait kendala dan luaran yang ingin dicapai. Luaran yang dihasilkan adalah modul pembelajaran dan *powerpoint* yang mencakup materi Pajak Penghasilan Orang Pribadi, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Bahan ajar digital ini membantu sekolah untuk menunjang pembelajaran secara daring.

Kata Kunci : Covid-19, Pembelajaran Online, Administrasi Perpajakan, Materi Pembelajaran Digital

Abstract

The Covid-19 pandemic has a profound impact on society in almost all fields, especially education. All schools need some preparations for online learning. This program aims to help SMK Kartini Batam with the preparation of Tax Administration digital learning materials for twelfth grade. The digital learning materials have been prepared following the core competencies and basic competencies set by the school. The method used is interviews related to the problems and outcomes to be achieved. The outputs of this program are learning module and powerpoints that include materials of Individual Income Tax, Value Added Tax, and Sales Tax on Luxury Goods. These digital learning materials help the school to support online learning.

Keywords: *Covid-19, Online Learning, Tax Administration, Digital Learning Materials.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi dan sarana untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Hal tersebut menjadikan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, seorang individu mendapat

bimbingan, serta arahan untuk bertumbuh dan membentuk kedisiplinan individu (Syaefudin, 2018). Adanya pendidikan juga memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mengenali, menemukan, dan mendalami bidang yang diminati sehingga kualitas sumber daya manusia pun dapat

meningkat (Suratini, 2017). Bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan telah dituangkan dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan dasar wajib diikuti bagi setiap warga negara dimulai dari usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (limabelas) tahun. Sehubungan dengan peran pendidikan yang begitu mendasar bagi masyarakat, maka kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan harus tetap berjalan dengan baik dalam kondisi apapun.

Kegiatan pelaksanaan pendidikan pada umumnya dilakukan di sekolah pada sebuah ruang kelas dengan interaksi secara langsung antara pengajar dengan pelajar, seperti pengajar menjelaskan materi secara langsung kepada pelajar, ataupun sesi tanya jawab yang dilakukan oleh pengajar terhadap pelajar. Selama proses pembelajaran, interaksi antara pengajar dengan pelajar dapat ditunjang dengan media pembelajaran seperti buku pembelajaran atau *slide* presentasi yang berisikan poin-poin pembelajaran agar pelajar dapat memahami materi yang diajarkan dengan maksimal.

Pada awal Maret tahun 2020, virus *Covid-19* menyerang Indonesia dan memberikan dampak yang besar pada pendidikan. Proses pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran secara daring, yakni menggunakan bantuan *platform* agar dapat melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020). Pengalihan pembelajaran menjadi daring dialami oleh hampir seluruh sekolah di Indonesia, termasuk SMK Kartini Batam. Sebelum adanya

pandemi, pembelajaran di SMK Kartini pada umumnya sama seperti sekolah lainnya, yaitu dilakukan secara tatap muka dan ada interaksi langsung antara pengajar dan pelajar. Dengan adanya pandemi, pihak sekolah membutuhkan persiapan untuk pembelajaran secara daring, khususnya adalah media pembelajaran. Atas hal tersebut, maka kegiatan PKM ini adalah untuk membantu pihak sekolah dalam penyusunan bahan ajar digital Administrasi Perpajakan semester 2 (dua) untuk kelas XII (duabelas) agar dapat dijadikan sebagai media penunjang dalam pembelajaran daring.

Metode

Dalam proses penyusunan bahan ajar digital Administrasi Perpajakan, perlu untuk mengumpulkan data-data yang dapat membantu proses penyusunan bahan ajar digital sehingga luaran yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak SMK Kartini Batam. Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah mengumpulkan baik bahan ataupun informasi yang terpercaya dari suatu sumber (Barlian, 2018). Untuk kegiatan ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengandalkan dialog dengan narasumber (Alhamid & Anufia, 2019).

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara daring agar dapat meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan berkaitan dengan teknis pembelajaran secara daring dan materi-materi perpajakan

yang akan dipelajari sebagai referensi dalam penyusunan bahan ajar digital. Pihak SMK Kartini memberikan silabus pembelajaran Administrasi Perpajakan kelas XII (duabelas) semester 2 (dua) yang disertai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Materi yang akan dimuat dalam bahan ajar digital adalah Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP), Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN dan PPnBM).

Proses penyusunan bahan ajar digital berlanjut pada pengumpulan materi-materi yang berkaitan dengan silabus yang telah diberikan. Referensi yang diambil untuk dijadikan sebagai materi dalam bahan ajar digital beragam. Referensi yang diambil salah satunya adalah informasi yang disajikan dalam situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). Selain itu, referensi materi juga diambil dari peraturan-peraturan pajak yang masih berlaku hingga saat ini. Dengan peraturan yang masih berlaku, pembelajaran perpajakan akan menjadi relevan dan lebih *up to date*. Kemudian referensi materi perpajakan juga diambil dari buku-buku pembelajaran perpajakan untuk kelas XII.

Pembahasan

Proses implementasi SMK Kartini untuk menggunakan bahan ajar digital yang telah disusun akan dilakukan pada semester selanjutnya. Penyusunan bahan ajar digital memuat materi untuk semester 2 (dua), yaitu Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP), Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN dan PPnBM). Adapun luaran bahan ajar digital Administrasi Perpajakan yang telah selesai disusun adalah:

1. Modul Pembelajaran

Materi yang dimuat dalam modul pembelajaran telah disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang telah ditetapkan oleh SMK Kartini Batam dan telah melalui bimbingan serta konsultasi, baik kepada dosen pembimbing, maupun pengajar yang bersangkutan. Dalam susunan modul pembelajaran, telah dimuat materi, contoh soal, dan latihan soal, agar pelajar dapat menguasai materi dengan maksimal, baik secara teoritis, maupun praktik. Modul terdiri dari 2 (dua) bab dan 15 (limabelas) subbab. Berikut merupakan isi materi yang dimuat dalam modul pembelajaran dan akan disandingkan dengan KIKD yang telah ditetapkan sekolah untuk kecocokannya dalam tabel yang akan disajikan di bawah ini:

Tabel 1. Materi Modul Pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
Bagian I: Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP)			Bab 1
1	Menerapkan pajak penghasilan orang	Membuat laporan hasil perhitungan	Sub-bab: 1.1 Pengertian dan

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
	pribadi	penghasilan orang pribadi.	kriteria pajak penghasilan orang pribadi 1.2 Objek pajak penghasilan 1.3 Pengurang penghasilan 1.4 Penghitungan PPh terutang
2	Menerapkan prosedur pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) orang pribadi.	Melakukan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) orang pribadi.	1.5 Surat Pemberitahuan (SPT) Orang Pribadi
3	Menerapkan pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sesuai dengan formulir 1770 S dan 1770.	Melakukan pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sesuai dengan formulir 1770 S dan 1770.	1.5 Surat Pemberitahuan (SPT) Orang Pribadi
4	Menerapkan rekonsiliasi fiskal.	Melakukan rekonsiliasi fiskal.	1.4 Penghitungan PPh terutang 1.5 Surat Pemberitahuan (SPT) Orang Pribadi
Bagian II: Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN dan PPnBM)			Bab 2
1	Menganalisis berbagai data yang terkait dengan PPN dan PPnBM.	Melakukan perhitungan PPN dan PPnBM.	Sub-bab: 2.1 Pengertian PPN 2.2 Karakteristik dan Mekanisme PPN 2.3 Objek PPN 2.4 Faktur Pajak 2.5 Tarif dan Penghitungan PPN 2.6 Fasilitas PPN 2.7 Pemungutan PPN 2.8 Pengertian PPnBM 2.9 Tarif PPnBM
2	Menerapkan pengisian SSP Masa PPN dan PPnBM.	Melakukan pengisian SSP Masa PPN dan PPnBM.	2.10 Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN
3	Menerapkan	Melakukan pengisian	2.10 Surat

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
	prosedur pengisian SPT PPN dan PPnBM.	SPT PPN dan PPnBM sesuai dengan prosedur.	Pemberitahuan (SPT) Masa PPN
4	Menerapkan pengisian SPT Masa PPN dan PPnBM dalam Formulir 1111.	Melakukan pengisian dan pelaporan SPT Masa PPN dan PPnBM dalam formulir 1111.	2.10 Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 yang disajikan di atas, terdapat 4 (empat) KIKD yang ditetapkan untuk PPh OP. Pada KIKD pertama, pelajar diharapkan dapat melakukan penerapan dan membuat laporan perhitungan PPh OP yang mana dibekali dengan materi dasar seperti pengertian dan karakteristik PPh OP, penggolongan objek penghasilan, pengurang penghasilan, dan penghitungan PPh terutang. Pada KIKD kedua, pelajar diharapkan mampu menerapkan dan melakukan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP), yang sekarang telah diganti menjadi Surat Setoran Elektronik (SSE). Materi ini disajikan satu kesatuan dengan materi Surat Pemberitahuan (SPT) OP. Kemudian untuk KIKD ketiga dan keempat, pelajar diharapkan mampu untuk menerapkan dan mengisi SPT OP 1770 dan 1770 S (sederhana), serta melakukan rekonsiliasi fiskal. Modul pembelajaran telah memuat pengenalan rekonsiliasi fiskal, yaitu koreksi positif dan negatif. Modul juga memuat cara penghitungan PPh OP dan menuangkannya pada SPT PPh OP. Selain materi, terdapat contoh soal agar dapat membantu

pelajar dalam memahami penghitungan PPh OP dan pengisian SPT OP. Kemudian terdapat latihan soal yang terdiri dari pilihan ganda dan soal kasus untuk mengasah kemampuan pelajar dalam melakukan penghitungan SPT OP.

2. Bahan Ajar *Powerpoint*

Pembuatan bahan ajar *powerpoint*, telah melalui konsultasi bersama dengan pihak sekolah terkait pembagian materi per *slide*. Untuk *powerpoint* yang dirancang terdapat 9 (sembilan) *file*, menyesuaikan dengan jumlah pertemuan untuk pelajar kelas XII. Penyusunan materi pada *powerpoint* merujuk pada materi-materi dimuat dalam modul pembelajaran. Penyajian materi pada *powerpoint* memfokuskan pada poin-poin penting yang terdapat dalam modul pembelajaran. Selain itu, bahan ajar *powerpoint* juga dirancang dengan desain dan pemilihan warna yang menarik, sehingga tidak monoton untuk dibaca. Berikut merupakan isi materi yang telah dibuat dalam bahan ajar *powerpoint* yang akan dibandingkan dengan KIKD yang ditetapkan sekolah untuk kecocokannya dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Materi Bahan Ajar *Powerpoint*

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi <i>powerpoint</i>
Bagian I: Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP)			
1	Menerapkan pajak penghasilan orang pribadi	Membuat laporan hasil perhitungan penghasilan pribadi.	<p><i>Slide pertama:</i></p> <p>1. Orang Pribadi sebagai Subjek Pajak</p> <p>2. Objek Pajak Penghasilan</p> <hr/> <p><i>Slide kedua:</i></p> <p>3. Pengurang Penghasilan</p> <p>4. Perhitungan PPh Terutang</p> <hr/> <p><i>Slide ketiga:</i></p> <p>4. Perhitungan PPh Terutang (Lanjutan)</p>
2	Menerapkan prosedur pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) orang pribadi.	Melakukan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) orang pribadi.	<p><i>Slide ketiga:</i></p> <p>5. SPT Wajib Pajak Orang Pribadi</p>
3	Menerapkan pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sesuai dengan formulir 1770 S dan 1770.	Melakukan pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi sesuai dengan formulir 1770 S dan 1770.	<p><i>Slide ketiga:</i></p> <p>5. SPT Wajib Pajak Orang Pribadi</p>
4	Menerapkan rekonsiliasi fiskal.	Melakukan rekonsiliasi fiskal.	<p><i>Slide ketiga:</i></p> <p>4. Perhitungan PPh Terutang</p> <p>5. SPT Wajib Pajak Orang Pribadi</p>
Bagian II: Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPN dan PPnBM)			
1	Menganalisis berbagai data yang terkait dengan PPN dan PPnBM.	Melakukan perhitungan PPN dan PPnBM.	<p><i>Slide pertama:</i></p> <p>1. Pengertian PPN</p> <p>2. Karakteristik dan Mekanisme PPN</p> <p>3. Objek PPN</p> <hr/> <p><i>Slide kedua:</i></p> <p>4. Faktur Pajak</p> <hr/> <p><i>Slide ketiga:</i></p> <p>5. Tarif dan Penghitungan PPN</p> <hr/> <p><i>Slide keempat:</i></p> <p>6. Fasilitas PPN</p>

			7. Pemungutan PPN 8. Pengertian PPnBM 9. Mekanisme PPnBM 10. Tarif PPnBM
2	Menerapkan pengisian SSP Masa PPN dan PPnBM.	Melakukan pengisian SSP Masa PPN dan PPnBM.	<i>Slide</i> kelima: 11. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN
3	Menerapkan prosedur pengisian SPT PPN dan PPnBM.	Melakukan pengisian SPT PPN dan PPnBM sesuai dengan prosedur.	<i>Slide</i> kelima: 11. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN
4	Menerapkan pengisian SPT Masa PPN dan PPnBM dalam Formulir 1111.	Melakukan pengisian dan pelaporan SPT Masa PPN dan PPnBM dalam formulir 1111.	<i>Slide</i> kelima: 11. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN

Sumber: Data diolah, 2021.

Seperti yang disajikan dalam Tabel 2, bahan ajar *powerpoint* yang telah dibuat terdapat 9 *file* yang terdiri dari 4 (empat) *file* untuk materi PPh OP dan 5 (lima) *file* untuk materi PPN dan PPnBM. Setiap *slide* terakhir untuk setiap materi, terdapat contoh soal serta pembahasannya agar pelajar dapat lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Penyajian dari bahan ajar

powerpoint adalah ringkasan dari modul yang telah dibuat sebelumnya, sehingga setiap bagiannya dapat memenuhi KIKD yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Terkait dengan implementasi, bahan ajar digital ini akan digunakan untuk semester 2. Berikut merupakan waktu implementasi dari penggunaan bahan ajar digital Administrasi Perpajakan di SMK Kartini Batam.

Tabel 3. Waktu Implementasi Bahan Ajar Digital Administrasi Perpajakan

Waktu Implementasi	Luaran yang Digunakan	Materi yang Dipelajari
Minggu ke-1	Modul pembelajaran Bab 1: PPh OP, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPh OP pertama	Modul pembelajaran: 1.1 Pengertian dan kriteria pajak penghasilan orang pribadi 1.2 Objek pajak penghasilan Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 1. Orang Pribadi sebagai Subjek Pajak 2. Objek Pajak Penghasilan
Minggu ke-2	Modul pembelajaran Bab 1: PPh OP, bahan ajar	Modul pembelajaran: 1.3 Pengurang penghasilan 1.4 Penghitungan PPh terutang

Waktu Implementasi	Luaran yang Digunakan	Materi yang Dipelajari
	<i>powerpoint</i> PPh OP kedua	Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 3. Pengurang Penghasilan 4. Penghitungan PPh terutang
Minggu ke-3	Modul pembelajaran Bab 1: PPh OP, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPh OP ketiga	Modul pembelajaran: 1.4 Penghitungan PPh terutang 1.5 Surat Pemberitahuan (SPT) Orang Pribadi Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 4. Penghitungan PPh terutang (Lanjutan) 5. SPT Wajib Pajak Orang Pribadi
Minggu ke-4	Modul pembelajaran Bab 1: PPh OP, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPh OP terakhir	Modul pembelajaran: 1.5 Surat Pemberitahuan (SPT) Orang Pribadi Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 6. Contoh Soal Orang Pribadi dan Pengisian SPT
Minggu ke-5	Modul pembelajaran Bab 2: PPN dan PPnBM, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPN dan PPnBM pertama	Modul pembelajaran: 2.1 Pengertian PPN 2.2 Karakteristik dan Mekanisme PPN 2.3 Objek PPN Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 1. Pengertian PPN 2. Karakteristik dan Mekanisme PPN 3. Objek PPN
Minggu ke-6	Modul pembelajaran Bab 2: PPN dan PPnBM, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPN dan PPnBM kedua	Modul pembelajaran: 2.4 Faktur Pajak Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 4. Faktur Pajak
Minggu ke-7	Modul pembelajaran Bab 2: PPN dan PPnBM, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPN dan PPnBM ketiga	Modul pembelajaran: 2.5 Tarif dan Penghitungan PPN Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 5. Tarif dan Penghitungan PPN
Minggu ke-8	Modul pembelajaran Bab 2: PPN dan PPnBM, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPN dan PPnBM keempat	Modul pembelajaran: 2.6 Fasilitas PPN 2.7 Pemungutan PPN 2.8 Pengertian PPnBM 2.9 Tarif PPnBM

Waktu Implementasi	Luaran yang Digunakan	Materi yang Dipelajari
		Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 6. Fasilitas PPN 7. Pemungutan PPN 8. Pengertian PPnBM 9. Mekanisme PPnBM 10. Tarif PPnBM
Minggu ke-9	Modul pembelajaran Bab 2: PPN dan PPnBM, bahan ajar <i>powerpoint</i> PPN dan PPnBM terakhir	Modul pembelajaran: 2.10 Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Bahan ajar <i>powerpoint</i> : 11. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN

Sumber: Data diolah, 2021.

Kelebihan dari bahan ajar digital ini adalah bahan ajar relevan dengan kehidupan saat ini karena menggunakan peraturan-peraturan yang berlaku saat ini, contohnya seperti PTKP, penghitungan pajak terutang berdasarkan PP 23 Tahun 2018, dan lainnya. Namun bahan ajar digital ini juga memiliki kelemahan, yaitu kurangnya referensi materi dan tidak bias dipakai dalam jangka waktu yang lama, mengingat peraturan perpajakan yang selalu berubah menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

Simpulan

Penyusunan bahan ajar digital Administrasi Pajak dapat dikatakan berhasil karena sudah mendapatkan persetujuan dari pengajar pihak SMK Kartini Batam. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar digital yang telah disusun dapat memenuhi KIKD yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Setelah penyusunan bahan ajar digital untuk mata pelajaran Administrasi Perpajakan selesai, pengajar SMK Kartini Batam merasa terbantu karena bahan ajar digital mampu untuk dijadikan sebagai

media pendamping untuk proses pembelajaran secara daring. Selain itu pengajar juga menghemat waktu tanpa perlu mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran secara daring.

Sehubungan dengan bahan ajar digital yang masih memiliki kekurangan, maka untuk penyusun selanjutnya diharapkan untuk dapat memperkaya referensi materi yang akan dimuat dalam bahan ajar. Dengan materi yang kaya, maka pelajar juga akan mendapatkan ilmu yang lebih banyak. Selain itu, selalu *up to date* dengan peraturan-peraturan perpajakan, mengingat peraturan perpajakan akan berubah mengikuti kondisi yang ada.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Universitas Internasional Batam. (2) Robby Krisyadi, SE., MM. selaku dosen pembimbing. (3) Kepala sekolah dan pengajar di SMK Kartini Batam yang telah berpartisipasi. (4) Teman-teman seperjuangan yang juga menjalankan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.). Sukabina Press.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3).
- Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU No. 20 Tahun 2003. LN No. 78 Tahun 2003. TLN No. 4301.
- Suratini. (2017). Pengaruh Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 68–84.
- Syaefudin. (2018). Kesadaran Keluarga Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal: Studi Kasus di Desa Pogungrejo Bayan Purworejo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 62–80.